



**PENGARUH MANAJEMEN TATA RUANG PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI MEMBACA PESERTA
DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH (MIS)
JENGGOT 01 PEKALONGAN SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NAILA AL KARIMAH
NIM. 2023113032

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
2017**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NAILA AL KARIMAH
NIM : 2023113032
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MANAJEMEN TATA RUANG PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI MEMBACA PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH (MIS) JENGGOT 01 PEKALONGAN SELATAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2017

Yang menyatakan



NAILA AL KARIMAH

NIM. 2023113032

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
Duning, RT. 02/II
Petarukan pemalang

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Juni 2017

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An.Sdri. Naila Al Karimah
Kepada : Yth. Rektor IAIN
c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : NAILA AL KARIMAH
NIM : 2023113032

JUDUL : PENGARUH MANAJEMEN TATA RUANG PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI MEMBACA PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH (MIS) JENGGOT 01 PEKALONGAN SELATAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 19680818 199903 1 003

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No.09Tlp. (0285) 412575Pekalongan 51114 – Faks. (0285) 423418,
Email : stain_pkl@telkom.Net–stain_pkl@hotmail.comPekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NAILA AL KARIMAH**

NIM : **2023113032**

JUDUL : **PENGARUH MANAJEMEN TATA RUANG
PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
MEMBACA PESERTA DIDIK DI MADRASAH
IBTIDAIYAH SALAFIYAH (MIS) JENGGOT 01
PEKALONGAN SELATAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 1 Nopember 2017 dan dinyatakan

LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana

Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

NIP. 19550704 198103 1 006


Abdul Khobir, M.Ag

NIP. 19720105 200003 1 002

Pekalongan, 1 Nopember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag

NIP. 1973 0112 2000 03 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidup dan langkah saya.

Khususnya teruntuk :

1. Ayah dan ibuku, Bapak Sodikin dan Ibu Marliyah yang senantiasa mendo'akan dan mendukungu baik dalam bentuk materi ataupun yang lainnya.
2. Adikku tersayang, Khisnatul Hidayah dan Abdullah Najah yang selalu memberikan hiburan dalam sela-sela penyelesaian skripsi ini.
3. Keluarga dan kerabat terdekat terutama Lilik Aski dan Tanteku Nur Aisyah yang selalu memberikan semangat dan Do'a dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat dan teman seperjuangan di Kampus tercinta, Naili, Izul, Annisa, Rifka, Fina, Mbak Febby dan Mbak Ika yang telah memberikan motivasi serta berkenan memberikan kritik dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat dan teman seperjuangan di tempat kerja, Mbak Fatin, Mbak Mila, dan Ella yang telah memberikanku banyak pengalaman baru dan berkat kerja sama kalian semua kegiatanku baik di Kampus atau di tempat kerja berjalan dengan lancar.





MOTO

أَقْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأُ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.



ABSTRAK

Karimah, Naila Al. 2017. Pengaruh manajemen tata ruang perpustakaan sekolah terhadap motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan selatan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. H. Agus Khumaedy, M. Ag.

Kata Kunci : Manajemen, tata ruang perpustakaan, motivasi membaca

Perpustakaan merupakan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan dalam bentuk jasa, dan orang yang datang memanfaatkannya. Untuk dapat memikat mereka agar mau datang ke perpustakaan, maka salah satu cara yang bisa dilakukan oleh perpustakaan adalah melalui penataan ruangan yang menarik dan fungsional. Penataan ruangan perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan semua kegiatan di perpustakaan baik untuk aspek layanan maupun untuk kegiatan penyiapan semua sarana dan prasarana pendukung layanan perpustakaan. Minat dan kegemaran membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seseorang, termasuk anak-anak dalam usia sekolah. Dorongan adalah daya motivasional yang mendorong lahirnya perilaku yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan. Dorongan yang dimaksud adalah motivasi tidak hanya untuk perilaku tertentu saja, melainkan perilaku apa saja yang berkaitan dengan kebutuhan dasar yang diinginkan seseorang. Dorongan-dorongan tersebut dapat muncul dari dalam diri orang tersebut atau dapat rangsangan dari luar.

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permasalahan tentang bagaimana manajemen tata ruang perpustakaan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan. Bagaimana motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan. Adakah pengaruh manajemen tata ruang perpustakaan sekolah terhadap motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen tata ruang perpustakaan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan, untuk mengetahui motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan, dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh manajemen tata ruang perpustakaan sekolah terhadap motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Saalafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan. Kemudian kegunaan secara teoritis dan praktis dalam penelitian ini adalah Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terutama dalam pendidikan serta dapat dijadikan info pertimbangan dalam rangka upaya meningkatkan perpustakaan sekolah agar menjadi lebih baik. Bagi peserta didik, untuk menumbuhkan motivasi membaca terutama di perpustakaan sekolah itu sendiri. Sebagai masukan untuk guru



maupun petugas pengelola perpustakaan sekolah agar meningkatkan kinerja dalam mengelola perpustakaan sekolahnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian berupa penelitian lapangan atau *field research*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Dan untuk menganalisis hasil penelitiannya, peneliti menggunakan teknik analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen tata ruang perpustakaan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Pekalongan Selatan masuk dalam kategori **Baik**, karena rata-rata yang diperoleh yaitu 28,4 terdapat pada interval kelas 28 – 29 dengan kategori **Baik**. motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Pekalongan Selatan masuk dalam kategori **Sedang**, karena rata-rata yang diperoleh yaitu 28 terdapat pada interval kelas 27 – 29 dengan kategori **Sedang**. Hasil perhitungan yang didapat $t_{hitung} = 1,94320$. Dari responden yang berjumlah 49 pada taraf signifikan 5% diperoleh hasil, $t_{hitung} = 1,94320 < t_{tabel} = 2,01174$ dan pada taraf signifikan 1% diperoleh hasil, $t_{hitung} = 1,94320 < t_{tabel} = 2,68456$. sehingga H_0 diterima, H_a ditolak. Maka disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jadi, tidak ada pengaruh manajemen tata ruang perpustakaan sekolah terhadap motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Pekalongan Selatan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH MANAJEMEN TATA RUANG PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI MEMBACA PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH (MIS) JENGGOT 01 PEKALONGAN SELATAN”**, dan dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Dr. M. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PEKALONGAN.
3. Ely Mufidah, M.S.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN PEKALONGAN.
4. Iwan Zaenul Fuad, S.H., M.H, selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan.





5. H. Agus Khumaedy, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.
6. Choirun Nahdliyin, S.Pd.I, selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Rohbiana, S.Pd, selaku petugas dan pengurus perpustakaan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan yang telah membantu dalam proses penelitian .
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Dan akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa dan agama. Kemudian diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Amin ya rabbal alamin.

Pekalongan, Juni 2017

Peneliti



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Skripsi.....	19
BAB II MANAJEMEN TATA RUANG PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MOTIVASI MEMBACA	
A. Tata Ruang Perpustakaan Sekolah	21
1. Lokasi Ruangan	21
2. Dekorasi Ruangan	22
3. Tata Koleksi Buku Bacaan atau Buku Cerita	23
4. Tata Ruang atau Meja Kerja Petugas	24
5. Tata Meja dan Kursi Belajar / Membaca	24
B. Aspek Penataan Ruangan Perpustakaan	26
1. Aspek Fungsional	26
2. Aspek Psikologis Pengguna	27
3. Aspek Estetika	27
4. Aspek Keamanan Bahan Pustaka	27
C. Motivasi Membaca	28
1. Pengertian Motivasi Membaca	28
2. Faktor yang Mendorong Motivasi Membaca	30
3. Menumbuhkan Rasa Senang Membaca	32
4. Intensitas Peserta Didik dalam Membaca	34
5. Kiat-kiat Memotivasi Membaca	34
D. Tujuan dan Manfaat Membaca	37
1. Tujuan Membaca	37
2. Manfaat Membaca	39



BAB III	MANAJEMEN TATA RUANG PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MOTIVASI MEMBACA PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH (MIS) JENGGOT 01 PEKALONGAN SELATAN	
	A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan.....	41
	B. Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Sekolah yang Dilaksanakan Oleh Madrasah Ibtidaiyah Salfiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan	51
	C. Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Membaca Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan	58
BAB IV	PENGARUH MANAJEMEN TATA RUANG PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI MEMBACA PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH (MIS) JENGGOT 01 PEKALONGAN SELATAN	
	A. Analisis Pendahuluan	67
	B. Analisis Uji Hipotesis	73
	C. Analisis Lanjutan	77
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	80
	B. Saran.....	81
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

**DAFTAR TABEL**

TABEL 1	Daftar Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah MIS Jenggot 01 Pekalongan Selatan	46
TABEL 2	Daftar Keadaan Ruang dan Gedung	48
TABEL 3	Data Peralatan dan Inventaris kantor	49
TABEL 4	Perlengkapan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan.....	50
TABEL 5	Nama-nama Responden	58
TABEL 6	Data Hasil Angket Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan	61
TABEL 7	Data Hasil Angket Motivasi Membaca Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan	64
TABEL 8	Tabel Distribusi Frekuensi Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Sekolah.....	69
TABEL 9	Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Membaca Peserta Didik	72
TABEL 10	Tabel Penolong Perhitungan Analisis Regresi	73
TABEL 11	Kisi-kisi Penyusunan Angket	
TABEL 12	Daftar Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	57
----------	-------	----





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu lingkungan pendidikan yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan oleh negara maupun yayasan tertentu, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah di satu pihak mewakili orang tua / masyarakat di pihak lain mewakili negara.¹

Sarana Pendidikan yang penting bagi sekolah yaitu perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Sebagai salah satu sarana pendidikan, Perpustakaan Sekolah berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar peserta didik, membantu peserta didik dan guru dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Dibandingkan dengan perpustakaan sekolah lanjutan, secara umum situasi perpustakaan sekolah dasar lebih menyedihkan. Belum semua perpustakaan sekolah dasar memiliki ruangan perpustakaan. Koleksi sering ditempatkan di almari terkunci, terletak di sudut kelas atau di ruang kepala sekolah. Jam buka biasanya pada waktu istirahat atau pada saat guru tidak mengajar. Jarang sekali ada ruang baca khusus, pengolahan buku masih sangat sederhana, umumnya hanya menurut nomor urut, sedangkan daftar

¹ Dwi Siswoyo dkk, *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta : UNY Press, 2011) hlm. 149

buku milik perpustakaan ditempel di lemari atau di papan pengumuman. Umumnya perpustakaan sekolah dasar tidak memiliki anggaran tetap.²

Perpustakaan merupakan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan dalam bentuk jasa, dan orang yang datang memanfaatkannya. Untuk dapat memikat mereka agar mau datang ke perpustakaan, maka salah satu cara yang bisa dilakukan oleh perpustakaan adalah melalui penataan ruangan yang menarik dan fungsional. Penataan ruangan perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan semua kegiatan di perpustakaan baik untuk aspek layanan maupun untuk kegiatan penyiapan semua sarana dan prasarana pendukung layanan perpustakaan. Secara lebih khusus manfaat yang diharapkan dicapai melalui penataan ruang perpustakaan sekolah diantaranya adalah dapat menciptakan suasana aman, nyaman, dan menyenangkan untuk belajar, baik bagi peserta didik, guru dan pengunjung lainnya. Mempermudah peserta didik, guru, dan pengunjung lainnya dalam memperoleh bahan-bahan pustaka yang diinginkan. Petugas perpustakaan sekolah mudah memproses bahan pustaka, memberikan pelayanan, dan melakukan pengawasan. Bahan-bahan pustaka aman dari segala sesuatu yang merusaknya. Dan memudahkan petugas perpustakaan sekolah dalam melakukan perawatan terhadap semua perlengkapan sekolah.³ Hal inilah yang mendorong salah satu minat dan kegemaran anak dalam membaca.

Minat dan kegemaran membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seseorang, termasuk anak-anak dalam usia sekolah. Dorongan adalah daya

² Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : PT Grasindo, 2001), hlm. 11

³ *Ibid.*, hlm. 210



motivasi yang mendorong lahirnya perilaku yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan. Dorongan yang dimaksud adalah motivasi tidak hanya untuk perilaku tertentu saja, melainkan perilaku apa saja yang berkaitan dengan kebutuhan dasar yang diinginkan seseorang. Dorongan-dorongan tersebut dapat muncul dari dalam diri orang tersebut atau dapat rangsangan dari luar.

Memperhatikan asal dari dorongan untuk berperilaku, dapat diprediksikan bahwa minat dan kegemaran membaca itu timbul dari diri anak SD, SLTP maupun orang-orang lain di lingkungan sekitar. Motivasi yang berasal dari anak merupakan dorongan yang bersifat internal, sedangkan dorongan dari pihak lainnya bersifat eksternal.⁴

Motivasi membaca peserta didik di perpustakaan sekolah dapat tumbuh dari kenyamanan membaca di ruang perpustakaan sekolah, selain itu koleksi buku-buku di perpustakaan yang menarik dan selalu ada yang terbaru disetiap koleksinya. Sehingga peserta didik ingin melakukan pinjam meminjam di perpustakaan sekolah. Jadi selain tata ruang baca perpustakaan, pelayanan di perpustakaan juga perlu diperhatikan agar manajemen perpustakaan berjalan dengan baik dan seimbang.

Ada beberapa kriteria dari “perpustakaan yang ideal” yang dapat berfungsi sebagai sumber belajar peserta didik secara memadai. Diantaranya yaitu mempunyai struktur organisasi perpustakaan jelas dan berjalan baik, memiliki ruangan yang memadai sesuai dengan jumlah siswa, bersih, dan

⁴ *Ibid.*, hlm. 184-185



penyinarannya cukup, memiliki tempat baca yang memadai, memiliki perabot perpustakaan yang memadai, dan pengorganisasian koleksinya teratur.⁵

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai fasilitas perpustakaan yang cukup baik. Perpustakaan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 sudah berdiri pada tahun 1991 dan mulai dikelola dengan baik sekitar tahun 1992. Perpustakaan tersebut bernama “MURNI”, diberi nama demikian karena pengelola perpustakaan terdahulu mendapatkan inspirasi dari nama toko obat batik yang terkenal ramai pada tahun itu yaitu “MURNI”. Pengelola berharap dengan nama demikian perpustakaan “MURNI” selalu ramai pengunjung setiap harinya.⁶

Perpustakaan sebagai salah satu penunjang keberhasilan belajar di Madrasah Ibtidaiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan mempunyai tata ruang yang baik. Terdapat meja dan kursi yang disediakan untuk membaca ataupun belajar peserta didik. Selain itu ventilasi udara yang ada di ruang perpustakaan dapat membuat nyaman para pengunjung.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memilih judul “PENGARUH MANAJEMEN TATA RUANG PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI MEMBACA PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH (MIS) JENGGOT 01 PEKALONGAN SELATAN”.

⁵ Program Perpustakaan “MURNI” MIS Jenggot 01 Pekalongan Selatan, 2012

⁶ Dokumentasi Perpustakaan “MURNI” MIS Jenggot 01 Pekalongan Selatan Tahun 2017



Ada beberapa hal yang melatarbelakangi sekaligus mendorong penulis untuk mengadakan penelitian ini terhadap pengaruh manajemen tata ruang perpustakaan sekolah terhadap motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan. Adapun alasan-alasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan mempunyai tata ruang yang memadai sebagai fasilitas penunjang kegiatan belajar peserta didik.
2. Motivasi membaca mempunyai peran yang penting bagi peserta didik dalam keberhasilan belajarnya, baik dalam proses belajar mengajar di kelas maupun belajar di rumah. Maka sudah selayaknya perpustakaan menjadi alternatif bagi para peserta didik dalam menumbuhkan motivasi membaca dalam dirinya. Selain itu perpustakaan juga bisa menjadi solusi bagi peserta didik dalam menambah pengetahuan.

B. Rumusan Masalah/ Fokus Masalah

1. Bagaimana manajemen tata ruang perpustakaan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan?
2. Bagaimana motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan?
3. Adakah pengaruh manajemen tata ruang perpustakaan sekolah terhadap motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan?



C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini ada beberapa tujuan yang ingin di capai yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen tata ruang perpustakaan sekolah yang dirasakan oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan.
2. Untuk mengetahui motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen tata ruang perpustakaan sekolah terhadap motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi diri semua pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan hasil penelitian ini yang diharapkan diantaranya yaitu kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terutama dalam pendidikan serta dapat dijadikan info pertimbangan dalam rangka upaya meningkatkan perpustakaan sekolah agar menjadi lebih baik.



2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan yang mendasari argumentasi pentingnya penelitian ini dilakukan.

- a. Bagi peserta didik, untuk menumbuhkan motivasi membaca terutama di perpustakaan sekolah itu sendiri.
- b. Sebagai masukan untuk guru maupun petugas pengelola perpustakaan sekolah agar meningkatkan kinerja dalam mengelola perpustakaan sekolahnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Perpustakaan merupakan suatu kesatuan kerja organisasi, badan atau lembaga. Satuan unit kerja tersebut dapat berdiri sendiri, tetapi dapat juga merupakan bagian dari organisasi di atasnya yang lebih besar. Perpustakaan yang berdiri sendiri seperti perpustakaan umum, Unit Pelaksana Teknis (UPT) perpustakaan pada universitas, dan perpustakaan nasional. Sedangkan, perpustakaan yang merupakan bagian dari suatu organisasi yang lebih besar seperti perpustakaan khusus/kedinasan yang bergabung dengan suatu lembaga yang mengoordinasikannya, dan

perpustakaan sekolah yang bernaung di bawah lembaga pendidikan tersebut.⁷

Menurut Sulisty Basuki yang dikutip oleh Wiji Suwarno dalam bukunya yang berjudul *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca, bukan untuk dijual.⁸

Perpustakaan merupakan badan yang tumbuh. Semua perpustakaan baik perpustakaan sekolah maupun perpustakaan perguruan tinggi, semuanya berusaha keras untuk memenuhi tugasnya sesuai dengan arti dan fungsinya masing-masing. Koleksi perpustakaan tersebut disesuaikan dengan perkembangan pendidikan dan teknologi / ilmu pengetahuan sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan kata lain tumbuh sejajar dengan dinamika ilmu pengetahuan. Disamping buku-buku yang akan menunjang proses belajar / mengajar, sebuah perpustakaan harus pula menyediakan buku-buku bacaan yang menarik yang akan menggugah kesenangan membaca, dan mendorong peserta didik untuk terus gemar membaca sesuai dengan selera masing-masing, dan tingkat perkembangan pribadi siswa yang ada.⁹

⁷ Wiji Suwarno, *Perpustakaan Dan Buku Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 14

⁸ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 31

⁹ Anggota IKAPI, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Bandung : PT Alumni, 1987), hlm. 88-96





Menurut Ibrahim Bafadal dalam bukunya yang berjudul “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah”, tata ruang perpustakaan sekolah adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas perpustakaan sekolah di ruang atau gedung yang tersedia. Penataan ruang perpustakaan sekolah sangat penting, sebab dengan penataan ruang tersebut memungkinkan pemakaian ruang perpustakaan sekolah lebih efisien.¹⁰

Menurut Wiryodijoyo motivasi adalah kebutuhan siswa secara perseorangan yang menyebabkan dia mengerjakan sesuatu yang akan berhasil dan memuaskan. Menurutnya hal yang memengaruhi motivasi adalah sebagai berikut. *Pertama* yaitu dorongan orang tua. Rumah dan suasana keluarga menjadi dorongan yang sangat penting untuk memotivasi siswa. Sikap orang tua yang terbuka dan dekat dengan anak-anak, orang tua yang senang membaca, pengaturan ruang belajar atau ruang baca, penyediaan buku bacaan yang mereka inginkan, dan pemberian hadiah terhadap anak akan juga membina motivasi anak. *Kedua* yaitu dorongan dari guru. Dorongan untuk membina motivasi yang dilakukan guru adalah memberi tugas kepada anak dengan strategi yang menarik, siswa harus ditempatkan di lingkungan kelas yang akan membuat mereka ingin membaca secara luas.¹¹

¹⁰ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 163

¹¹http://eprints.uny.ac.id/1214/1/Dwi_Aji_Dian_Pertiwi_-_07201244078.pdf diakses pada tanggal 16 September 2016, Pukul 10.00 WIB

2. Penelitian terdahulu yang relevan

Adanya keterkaitan antara sebuah sistem manajemen tata ruang perpustakaan sekolah dengan motivasi membaca peserta didik sangat layak untuk dikaji lebih dalam. Adapun sebelumnya pernah ada beberapa kajian yang pernah dilakukan dengan objek yang hampir sama diantaranya :

- a. Skripsi yang ditulis oleh M. Abdul Bashir tahun 2010 tentang Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 01 Kedungwuni. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,590$ dalam interpretasi r termasuk dalam kategori **cukup**. Setelah dikonsultasikan dengan “ r ” tabel, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh “ r ” tabel = 0,279, karena nilai $r_{xy} = 0,590$ maka $r_{xy} > r$ tabel. Selanjutnya pada taraf signifikansi 1 % diperoleh “ r ” tabel = 0,361, sedang nilai $r_{xy} = 0,590$ maka $r_{xy} > r$ tabel. Disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang **cukup** antara Manajemen Perpustakaan dan Minat Baca Kelas VII SMP Ngeri 01 Kedungwuni.¹²
- b. Skripsi yang ditulis oleh Wafiatun tahun 2012 tentang Hubungan Pelayanan Perpustakaan dengan Motivasi Membaca Siswa (Studi Kasus di MTs Negeri Buaran Pekalongan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan sekolah mempunyai perhitungan $r_{xy} = 0,823$, untuk jumlah data $N=35$ dalam tabel r

¹² M. Abdul Bashir, Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII Di SMP N 01 Kedungwuni, *Skripsi* (Pekalongan, Perpustakaan STAIN,2010) hal. vii



product moment untuk taraf signifikan 5 % didapat $r_t = 0,334$ dan untuk taraf signifikan 1 % didapat $r_t = 0,430$. Hal ini berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara pelayanan perpustakaan sekolah dengan motivasi membaca siswa di MTs Negeri Buaran Pekalongan.¹³

- c. Skripsi yang ditulis oleh Illona Rezky tahun 2014 tentang Persepsi Siswa terhadap Tata Ruang Perpustakaan Sekolah : Studi Kasus pada Perpustakaan Labschool Kebayoran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3,4% siswa setuju dengan bentuk ruang perpustakaan. 3,32% siswa setuju atas ketepatan penataan ruang perpustakaan. 3,52% siswa setuju dengan kenyamanan ruang perpustakaan. 3,38% siswa setuju dengan kebersihan ruang perpustakaan. 3,27% siswa setuju bahwa warna dinding perpustakaan menarik. Hasil keseluruhan skor rata-rata persepsi siswa terhadap tata ruang perpustakaan sekolah Labschool kebayoran adalah 3,01 yang terdapat pada interval 2,52-3,27 **Positif**.¹⁴

Adapun yang menjadi persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu diatas adalah membahas tentang perpustakaan sekolah dan motivasi membaca peserta didik. Namun yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu subjek dan objek penelitiannya. Perbedaan yang lebih spesifiknya penelitian ini fokus membahas manajemen tata ruang perpustakaan sekolah dan pengaruhnya terhadap motivasi membaca peserta didik.

¹³ Wafiatun, Hubungan Pelayanan Perpustakaan dengan Motivasi Membaca Siswa (Studi Kasus Di MTs Negeri Buaran Pekalongan), *Skripsi* (Pekalongan, Perpustakaan STAIN, 2012) hal. x-xi

¹⁴ Illona Rezky, Persepsi Siswa Terhadap Tata Ruang Perpustakaan Sekolah : Studi Kasus pada Perpustakaan Labschool Kebayoran. *Skripsi* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2014). Pdf

3. Kerangka Berpikir

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh anak-anak setelah dari Taman Kanak-kanak. Pada usia tersebut anak-anak masih mudah untuk menerima hal-hal yang baru. Selain pembelajaran yang kreatif dan inovatif di dalam kelas, peserta didik juga membutuhkan tempat belajar di luar kelas. Salah satu sarana belajar di luar kelas yaitu perpustakaan.

Perpustakaan Sekolah Dasar ataupun Madrasah Ibtidaiyah hendaknya dirancang dengan tata ruang yang menarik, nyaman, serta lengkap koleksi bukunya. Agar peserta didik rajin untuk datang ke perpustakaan sekolah dan termotivasi untuk membaca koleksi-koleksi buku yang ada pada waktu istirahat maupun pada waktu luang. Di perpustakaan sekolah peserta didik dapat mengeksplorasi segala potensi yang ada pada dirinya terkait dengan ilmu pengetahuan. Dengan demikian keberadaan perpustakaan sekolah secara signifikan memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu sekolah.

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban permasalahan sementara yang bersifat dugaan dari suatu penelitian. Dugaan ini harus dibuktikan kebenarannya melalui data empiris (fakta lapangan). Hipotesis dapat

benar atau terbukti dan tidak terbukti setelah didukung oleh fakta-fakta dari hasil penelitian lapangan.¹⁵ Dalam penelitian ini hipotesisnya yaitu:

a. Hipotesis alternatif, yaitu :

Ha : Ada pengaruh manajemen tata ruang perpustakaan sekolah terhadap motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Pekalongan Selatan.

b. Hipotesis nihil, yaitu :

Ho : Tidak ada pengaruh manajemen tata ruang perpustakaan sekolah terhadap motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Pekalongan Selatan.

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Dalam penelitian kuantitatif, yang disoroti adalah hubungan antar variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁶

¹⁵ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang : Walisongo Press, 2009), hlm. 129

¹⁶ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 68



2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian ini bisa dimulai dengan perumusan permasalahan yang tidak terlalu baku. Instrumen yang digunakan juga hanya berisi tentang pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.¹⁷

3. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁹ Dalam penelitian ini, manajemen tata ruang perpustakaan sekolah merupakan variabel bebas penelitian, dengan indikator diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Lokasi ruang perpustakaan.
- 2) Dekorasi ruang perpustakaan.
- 3) Tata koleksi buku bacaan atau buku cerita.²⁰

¹⁷ Bambang Prasetyo, dan Lina Mifathul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 49-50

¹⁸ Muchamad Fauzi, *Op.Cit* hlm. 145

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 150

²⁰ Pawit M. Yusuf, M.S dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, cet. I (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 95-101





4) Tata ruang kerja atau meja kerja petugas serta tata meja dan kursi belajar atau membaca.²¹

5) Aspek-aspek penataan ruang perpustakaan sekolah.²²

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).²³ Dalam penelitian ini motivasi membaca peserta didik diidentifikasi sebagai variabel terikat dengan indikator diantaranya sebagai berikut:

1) faktor yang mendorong motivasi membaca.²⁴

2) Menumbuhkan rasa senang membaca.²⁵

3) Intensitas peserta didik dalam membaca.²⁶

4) Tujuan membaca.²⁷

5) Manfaat membaca.²⁸

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

²¹ Ibrahim Bafadal, *Op.Cit*, hlm. 166

²² Darmono, *Op.Cit*, hlm. 201

²³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 10

²⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 16-17

²⁵ Ibrahim Bafadal, *Op.Cit*, hlm. 203-205

²⁶ Aniatul Hidayah, *membaca super cepat*, cet.I (Jakarta : Laskar Aksara, 2012), hlm. 5-7

²⁷ Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca*, cet.I (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 24

²⁸ R. Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, cet.I (Jakarta : PT Indeks, 2008), hlm. 4-7

yang diterapkan oleh peneliti kemudian ditarik.²⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan seluruh peserta didik kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti pendapat Suharsimi Arikunto yaitu untuk mengambil sampel penelitian apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua.³¹ Jadi sampel yang digunakan adalah 49 peserta didik. Sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populatif.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Metode angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.³² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang manajemen tata ruang perpustakaan sekolah dan motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan.

²⁹ Syofian Siregar, *Op.Cit*, hlm. 10

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 117

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 120

³² *Ibid.*, hlm. 44



b. Metode Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan metode pengumpulan data pelengkap.³³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen administrasi sekolah diantaranya sejarah berdirinya sekolah, daftar guru, jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi perpustakaan, arsip tentang perpustakaan, serta sistem administrasi sekolah yang ada.

6. Analisis data

a. Analisis Pendahuluan

Yaitu menyusun tabel-tabel distribusi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian.

b. Analisis Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan regresi linier sederhana yaitu digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).

1) Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

³³ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Op.Cit*, hlm. 51



Rumus mencari nilai konstanta a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Rumus mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana n = jumlah data

2) Menghitung nilai korelasi (r)

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum XY$ = koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah seluruh skor X setelah terlebih dahulu dibulatkan

$\sum Y^2$ = jumlah seluruh skor Y setelah terlebih dahulu dibulatkan³⁴

c. Analisis Lanjutan

Dalam analisis ini akan di gunakan peneliti untuk mendapatkan kesimpulan apakah Hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau ditolak, dengan langkah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis alternatifnya: “variabel X berpengaruh terhadap variabel Y”

³⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, cet. I (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 284-290



- 2) Merumuskan hipotesis nihilnya: “variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y”
- 3) Menentukan taraf nyata (α), baik pada taraf 1% maupun 5%
- 4) Menghitung nilai t_{hitung}
- 5) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
- 6) Mengambil keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar t_{tabel} maka H_0 ditolak, sehingga H_a diterima. dan jika t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} maka H_0 diterima, sehingga H_a ditolak.³⁵

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan deskripsi sistematis dari penulisan skripsi ini, dikemukakan rincian sistematika sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, kegunaan penulisan skripsi, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan umum tentang manajemen tata ruang perpustakaan sekolah dan motivasi membaca peserta didik, yang diantaranya meliputi: tata ruang perpustakaan sekolah, aspek penataan ruangan, motivasi membaca, tujuan dan manfaat membaca.

Bab III manajemen tata ruang perpustakaan dan motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan

³⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, cet.I (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 383-389

Selatan, yang meliputi : Gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan, manajemen tata ruang perpustakaan yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan, manajemen tata ruang perpustakaan sekolah dan motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan.

Bab IV pengaruh manajemen tata ruang perpustakaan sekolah terhadap motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan, diantaranya meliputi : manajemen tata ruang perpustakaan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan, motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan, dan pengaruh manajemen tata ruang perpustakaan sekolah terhadap motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan.

Bab V penutup, yang meliputi simpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh manajemen tata ruang perpustakaan sekolah terhadap motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Manajemen tata ruang perpustakaan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan dalam kategori **Baik**, karena rata-rata yang diperoleh yaitu 28,4 terdapat pada interval kelas 28 – 29 dengan kategori **Baik**.
2. Motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Pekalongan Selatan masuk dalam kategori **Sedang**, karena rata-rata yang diperoleh yaitu 28 terdapat pada interval kelas 27 – 29 dengan kategori **Sedang**.
3. Manajemen tata ruang perpustakaan sekolah tidak mempengaruhi motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa baik perhitungan pada tingkat kesalahan 5% dan 1% memiliki interpretasi sama, bahwa X tidak mempengaruhi Y.

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan bahwa manajemen tata ruang perpustakaan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi

membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan selatan tidak diterima kebenarannya karena manajemen tata ruang perpustakaan sekolah tidak mempengaruhi motivasi membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Jenggot 01 Pekalongan Selatan.

B. Saran

1. Perpustakaan sekolah merupakan tempat belajar selain di kelas, oleh karena itu alangkah baiknya perpustakaan sekolah dirawat sebaik-baiknya dan ditata dengan baik agar pengunjung pada umumnya serta peserta didik pada khususnya dapat nyaman berada di perpustakaan sekolah .
2. Pengadaan koleksi buku-buku yang baru lebih baik dilaksanakan setiap bulan ataupun setiap semester, karena hal ini dapat menarik peserta didik untuk termotivasi membaca.
3. Motivasi membaca peserta didik harus ditingkatkan sejak dini. Sehingga nantinya budaya baca akan tumbuh di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal peserta didik itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Darmono, 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta : PT Grasindo
- Suwarno, Wiji, 2011. *Perpustakaan Dan Buku Wacana Penulisan & Penerbitan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- _____, 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, Bogor : Ghalia Indonesia
- Anggota IKAPI, 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung : PT Alumni
- http://eprints.uny.ac.id/1214/1/Dwi_Aji_Dian_Pertiwi_-_07201244078.pdf
diakses pada tanggal 16 September 2016, Pukul 10.00 WIB
- Bashir, M. Abdul, 2010. Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII Di SMP N 01 Kedungwuni, Skripsi. Pekalongan : Perpustakaan STAIN
- Wafiatun, 2012. Hubungan Pelayanan Perpustakaan dengan Motivasi Membaca Siswa (Studi Kasus Di MTs Negeri Buaran Pekalongan), Skripsi. Pekalongan : Perpustakaan STAIN
- Illona, Rezky, 2014. Presepsi Siswa Terhadap Tata Ruang Perpustakaan Sekolah : Studi Kasus pada Perpustakaan Labschool Kebayoran. Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah). Pdf
- Fauzi, Muchamad, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Semarang : Walisongo Press
- Nasehudin, Toto Syatori dan Ghozali Nanang, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : CV Pustaka Setia
- Prasetyo, Bambang dan Jannah Lina Mifathul, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi, 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Taniredja, Tukiran dan Mustafidah Hidayati, 2012. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Bandung : CV Alfabeta
- Siregar, Syofian, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group





- _____, 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- M.Yusup, Pawit, 2012. *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*, Jakarta : Rajawali Pers
- Abdullah, M. Amin, 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga
- M. Yusuf, Pawit dan Yaya Suhendar, 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Shaleh, Ibnu Ahmad, 1999. *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : PT. Hidakarya Agung
- B. Uno, Hamzah, 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Suryabrata, Sumadi, 2004. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Tampubolon, 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*, Bandung : Angkasa
- Nurhadi, 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Putra, R. Masri Sareb, 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, Jakarta : PT Indeks
- Hernowo, 2002. *Mengikat Makna: Kiat-kiat Ampuh Untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Meulis Buku*, Bandung : Kaifa
- Rosidi, Ajip, 2016. *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Satera*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Rahim, Farida, 2011. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- J. Adler Mortimer & Doren Charles Van, 2007. *How To Read A Book Cara Jitu Mencapai Puncak Tujuan Membaca*, Jakarta : PT. Indonesia Publishing
- Hidayah, Aniatul, 2012. *membaca super cepat*, Jakarta : Laskar Aksara



Tabel 11

Kisi-kisi instrumen penelitian Pengaruh Manajemen Tata Ruang
Perpustakaan Sekolah terhadap Motivasi Membaca Peserta Didik di
Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 01 Pekalongan selatan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Angket
X	Manajemen tata ruang perpustakaan sekolah	1. Lokasi ruangan perpustakaan sekolah	Ruang perpustakaan berdekatan dengan ruang kelas-kelas peserta didik	1
		2. Tata meja dan kursi belajar atau membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Rapi • Nyaman 	2 3
		3. Tata koleksi buku bacaan atau buku cerita	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah diambil • Mudah dicari 	4 5
		4. Dekorasi ruang perpustakaan	Hiasan yang menarik di dinding perpustakaan	6
		5. Aspek penataan ruang perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Fungsional (Penggunaan perpustakaan) • Aspek Psikologis (kenyamanan suasana perpustakaan) 	7 8 9, 10



			<ul style="list-style-type: none"> • Aspek estetika (pencahayaannya dan kebersihan perpustakaan) 	
Y	Motivasi membaca peserta didik	1. Faktor yang mendorong motivasi membaca:	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan untuk membaca 	11
			<ul style="list-style-type: none"> • Membaca karena disuruh orangtuanya dari rumah 	12
			<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bersama teman 	13
			<ul style="list-style-type: none"> • Membaca karena ada tugas dari guru 	14
		2. Menumbuhkan rasa senang membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan buku-buku di perpustakaan 	15
		3. Intensitas peserta didik dalam membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku di perpustakaan setiap hari 	16
			<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku di waktu pelajaran kosong 	17
		4. Tujuan membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca untuk mendapatkan informasi 	18
			<ul style="list-style-type: none"> • Membaca untuk kesenangan/hiburan 	19
		5. Manfaat Membaca	Memperkuat daya ingat	20



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : NAILA AL KARIMAH
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 6 September 1995
Alamat : Jalan Karya Bakti No.88 RT 02 RW 03, Medono
Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan
Golongan darah : A
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
Nama Orang Tua :
Nama Ayah : SODIKIN
Nama Ibu : MARLIYAH

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK MASYITOH 10
2. MSI 15 MEDONO
3. MTs SALAFIYAH AL-MUTTAQIN
4. MAN 2 KOTA PEKALONGAN
5. IAIN PEKALONGAN